

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam pengelolaan Kopi Bukan Luwak peran masyarakat sangat penting dalam pengembangan usaha kuliner Kopi Bukan Luwak. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, usaha Kopi Bukan Luwak tidak akan mempunyai reputasi yang baik dan dikenal luas oleh wisatawan sampai sekarang. Selain itu, keberadaan Kopi Bukan Luwak juga sangat membantu perekonomian warga disekitarnya yang ikut berkontribusi dalam pengembangan Kopi Bukan Luwak. Dalam menjalankan suatu usaha apapun, pasti ada kompetitor dengan jenis usaha yang sama pula. Namun, jika kualitas produk yang ditawarkan mempunyai kualitas yang baik, pesaing bukanlah suatu yang harus di khawatirkan. Karena Kopi Bukan Luwak sudah mempunyai ciri khasnya sendiri dalam menjalankan usahanya.

Wisata kuliner Kopi Bukan Luwak mempunyai daya tarik tersendiri dimata wisatawan. Selain harga makanan dan minumannya yang terjangkau, suasana restoran Kopi Bukan Luwak juga unik dan jarang ditemui wisatawan di tempat makan pada umumnya.

Usaha untuk mengembangkannya pun sangat unik, dari segi promosi yang dilakukan secara tidak langsung, promosi tersebut tidak dilakukan oleh pengelolanya, namun oleh wisatawan yang berkunjung di Kopi Bukan Luwak. Mereka membuat ulasan tentang Kopi Bukan Luwak di media sosial maupun *blog*. Ini membuktikan bahwa Kopi Bukan Luwak banyak disukai oleh wisatawannya. Pengaruh umpan balik konsumen tersebut sangatlah besar dalam peningkatan popularitas restoran di internet dan menambah jumlah pengunjung yang datang ke Kopi Bukan Luwak.

Keberadaan investor tunggal didalam pendanaan Kopi Bukan Luwak bisa mendatangkan keuntungan maupun kerugiannya masing – masing. Dengan pendanaan tunggal pengambilan keputusan menjadi lebih terpusat dan mudah diterapkan langsung ke lapangan. Namun keberadaan investor tunggal menyebabkan kurangnya masukan – masukan yang membangun yang bisa di terima dari sudut pandang partner usaha. Secara finansial, keberadaan investor tunggal menyebabkan terbatasnya pendanaan untuk meningkatkan infrastruktur pendukung dan dana manajemen resiko untuk bersaing dengan kompetitor.

Membangun usaha tanpa adanya kualitas yang baik hasilnya akan tidak memuaskan. Apabila ingin memulai suatu usaha harus bisa direncanakan matang – matang dan dilakukan dengan semaksimal mungkin jika ingin usaha tersebut mempunyai hasil yang maksimal juga. Hal ini menjadi semacam motivasi untuk manager Kopi Bukan Luwak dalam menjalankan usahanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yaitu :

1. Untuk Toilet lebih baik di beri tisu gulung, karena apabila tidak ada tisu di Toilet maka akan membuat wisatawan sedikit tidak nyaman.
2. Melakukan observasi ke ranah pesaing dan melihat apa yang kurang di Kopi Bukan Luwak.
3. Menambah jumlah investor untuk meningkatkan jumlah dan kualitas infrastruktur yang ada di Kopi Bukan Luwak.
4. .Meningkatkan promosi di Internet diluar dari ulasan yang di lakukan oleh wisatawannya.